

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM *WEBSITE* LALAUPP BRONDONG TERHADAP LAPORAN KEGIATAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III BRONDONG



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

DHOBITS IZZA MAHENDRA
NIT 0820005104

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM *WEBSITE*
LALAUPP BRONDONG TERHADAP LAPORAN
KEGIATAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN
KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III BRONDONG**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**DHOBITS IZZA MAHENDRA
NIT 0820005104**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

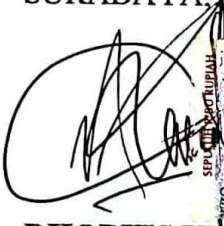
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dhobits Izza Mahendra
Nomor Induk Taruna : 0820005104
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut
Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM *WEBSITE* LALAUPP

BRONDONG TERHADAP TERHADAP LAPORAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III BRONDONG

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 01 Juli 2024



DHOBITS IZZA MAHENDRA
NIT. 0820005104

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM WEBSITE LALAUPP
BRONDONG TERHADAP LAPORAN KEDATANGAN DAN
KEBERANGKATAN KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III
BRONDONG

Nama Taruna : Dhobits Izza Mahendra

NIT : 08 20 005 1 04

Program Studi : Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 19 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.
Penata (III/c)
NIP. 19940205 201902 2 003

Pembimbing II

Femmy Asdiana, S.H., M.H
Penata (III/c)
NIP. 19850912 200812 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut

Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nulandi, S.Si., M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

PENGESAHAN SKRIPSI

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM *WEBSITE* LALAUPP BRONDONG TERHADAP LAPORAN KEGIATAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III BRONDONG "

Disusun dan Diajukan Oleh:

DHOBITS IZZA MAHENDRA

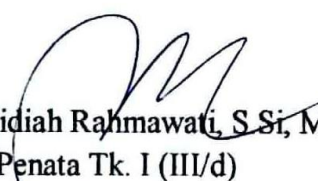
NIT. 08.20.005.1.04

Program Diploma IV Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal..... 01 Juli 2024

Penguji I

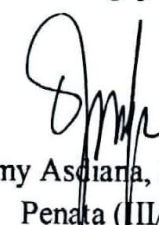

Maulidiah Rahmawati, S.Si, M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 197702282006042001

Menyetujui:

Penguji II


Intan Sianturi, S.E., M.M. Tr
Penata (III/c)
NIP. 199402052019022003

Penguji III


Femmy Asdiara, S.H, M.H.
Penata (II/c)
NIP. 198509122008122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya


Faris Nofandi, S.Si, M.Sc.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198411182008121001



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Sistem Website Lalaupp Brondong Terhadap Laporan Kegiatan Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Di Kantor UPP Kelas III Brondong”. Proposal penelitian ini disusun sebagai pedomanpeneliti dalam melakukan penelitian yang telah di rancang dalam diagram rencanapenelitian pada proposal ini. Hal-hal yang memerlukan pembuktian akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah berupa karya ilmiah terapan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bahasa, susunan kalimat, maupun cara penulisan serta pembahasan materi akibat keterbatasan peneliti dalam menguasai materi. Untuk itupeneliti senantiasa menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan usulan proposal penelitian ini.

Serta pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada:

1. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Moejiono, M. T. M.M.Mar.E
2. Kepala Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.
3. Dosen Pembimbing I, Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr. yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing II, Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H juga yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Orangtua saya DRS. H. Suyono M.M. & Hj Ismatul Izzah, kakak saya Mujtahidatul Ilmi fajriyah S.Pd. yang selalu mendoakan dan memberi support system, dan juga teman-teman saya yang menjadi alasan utama terselesaikanya masa pendidikan ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan XI Politeknik Pelayaran Surabaya yang memberikan dukungan dan bantuan selama menjalani pendidikan di Politeknik Pelayaran Surabaya.

Akhir kata peneliti berharap semoga usulan proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti khususnya.

Surabaya, 01 Juli 2024



DHOBITS IZZA MAHENDRA
NIT. 0820005104

ABSTRAK

DHOBITS IZZA MAHENDRA, Jurusan Transportasi Laut Program Diploma IV Poltekpel Surabaya, efektivitas penggunaan sistem website lalaupp brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP Kelas III Brondong. Dibimbing oleh Ibu Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr (Pembimbing 1) dan Ibu Femmy Asdiana, S.H., M.H (Pembimbing 2).

Transformasi digital di Kantor UPP Kelas III Brondong telah mengubah pencatatan dari manual menggunakan buku Pencatatan dan Penomoran Kapal (PPK 29 dan PPK 27) menjadi sistem digital yang lebih efisien. Dengan lima wilayah kerja dan jumlah pegawai yang terbatas, pencatatan manual dinilai tidak efektif karena tingginya volume kedatangan kapal. Oleh karena itu, pegawai bidang lalaupp mencetuskan sebuah website bernama "lalaupp brondong" yang kemudian direalisasikan serentak di lima wilayah kerja dengan persetujuan seluruh kepala wilayah kerja dan kepala kantor. Website ini dibuat untuk mengintegrasikan data kunjungan kapal dari lima wilayah kerja tersebut sebelum diunggah ke website pusat, guna mempermudah pengolahan data dan meminimalisir kesalahan perekapan data.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas dan kendala yang terjadi selama penggunaan sistem website lalaupp brondong serta untuk mengetahui perbedaan laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP Kelas III Brondong menggunakan sistem manual dan sesudah menggunakan sistem website lalaupp brondong.

Penelitian ini menggunakan metode statistika deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala kontinu, sampel yang diambil yaitu sampel jenuh sebanyak 30 orang. Analisis yang digunakan yaitu uji *paired sample T-test*, Hasil dari uji tersebut menunjukkan nilai rata-rata setelah penggunaan sistem lebih besar dari sebelum penggunaan, dapat diartikan bahwa ada peningkatan LK3 setelah penggunaan website. kemudian uji *paired sample T-test* menunjukkan signifikansi $0,03 < 0,05$ diterima, atau didapatkan Thitung 2,439 > nilai Ttabel 2.228 ini menunjukkan hipotesis alternatif (H1) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Penggunaan website lalaupp menunjukkan signifikan sebesar 88,53%, bahwa penggunaan website efektif dalam laporan kedatangan dan keberangkatan kapal.

Kata kunci : efektivitas, penggunaan sistem, laporan kedatangan, keberangkatan kapal

ABSTRACT

DHOBITS IZZA MAHENDRA, Department of Marine Transportation, Diploma IV Program Poltekpel Surabaya, the effectiveness of using the Lalaupp Brondong website system for reporting ship arrivals and departures at the UPP Class III Brondong Office. Supervised by Mrs. Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr (Supervisor 1) and Mrs. Femmy Asdiana, S.H., M.H (Supervisor 2).

The digital transformation at the UPP Class III Brondong Office has changed recording from manual using the Ship Recording and Numbering book (PPK 29 and PPK 27) to a more efficient digital system. With five work areas and a limited number of employees, manual recording is considered ineffective due to the high volume of ship arrivals. Therefore, the lala division employees initiated a website called "lalaupp brondong," which was then implemented simultaneously in five work areas with the approval of all work area heads and the office head. This website was created to integrate ship visit data from these five work areas before being uploaded to the central website, to facilitate data processing and minimize recording errors.

This research aims to determine the effectiveness and obstacles that occur during the use of the Lalaupp Brondong website system and to determine the differences in ship arrival and departure reports at the UPP Class III Brondong Office using the manual system and after using the Lalaupp Brondong website system.

This research uses descriptive statistical methods. The data collection method uses a questionnaire with a continuous scale, the sample taken is a saturated sample of 30 people. The analysis used is test paired sample T-test, The results of this test show that the average value after using the system is greater than before using it, which means that there is an increase in LK3 after using the website. then test paired sample T-test shows a significance of $0.03 < 0.05$ is accepted, or obtained Tcount $2.439 > T$ table value 2.228 , this shows the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. The use of the Lalaupp website demonstrated a significant effectiveness of 88.53% in reporting ship arrivals and departures.

Keyword : *effectiveness, system use, ship arrival and departure reports*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Review Penelitian Sebelumnya.....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. Efektivitas.....	6
2. Pengertian Sistem	8
3. Pengertian <i>Clearance In</i> dan <i>Clearance Out</i>	10
4. Pengertian <i>Website</i>	13
5. Pengertian Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan.....	17

C. Kerangka Pikir Penelitian	22
D. Hipotesis penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi Dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel	27
1. Variabel Independen (X).....	27
2. Variabel Dependen (Y).....	30
E. Sumber Dan Jenis Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi	33
2. Wawancara.....	33
3. Kuesioner.....	33
4. Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Realibilitas.....	35
3. Analisis statistik deskriptif	35
4. Uji paired sample T-test.....	36
5. Analisis Efektivitas.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38

1. Profil Dan Sejarah Pelabuhan.....	38
2. Visi Misi	40
3. Denah Lokasi Kantor UPP Kelas III Brondong	41
4. Struktur Organisasi	42
B. Hasil Penelitian	42
1. Karakteristik Responden	43
2. Usia.....	43
3. Pendidikan Terakhir.....	44
C. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
1. Deskripsi Variabel (X) Efektivitas Penggunaan Sistem Website...	45
2. Deskripsi Variabel (Y) Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal.....	51
3. Analisis Data	60
4. Uji Paired Sample T-test.....	62
5. Analisis Efektivitas Penggunaan Website Lalaupp Terhadap Laporan Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal	63
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka pikir penelitian.....	23
Gambar 4. 1 Denah Lokasi Kantor UPP Kelas III Brondong	41
Gambar 4. 2 Denah Lokasi Kantor UPP Kelas III Brondong	42
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kantor UPP Kelas III Brondong	42
Gambar 4. 4 Diagram Jawaban Kuesioner Kualitas Sistem	46
Gambar 4. 5 Diagram Jawaban Kuesioner Kualitas Informasi.....	47
Gambar 4. 6 Diagram Jawaban Kuesioner Keamanan Data	48
Gambar 4. 7 Diagram jawaban Kuesioner Reliabilitas.....	49
Gambar 4. 8 Diagram Jawaban Kuesioner Easy To Use.....	51
Gambar 4. 9 Diagram Jawaban Kuesioner Makes Job Easier	52
Gambar 4. 10 Diagram Jawaban Kuesioner Easy To Use.....	54
Gambar 4. 11 Diagram Jawaban Kuesioner Effectiveness	55
Gambar 4. 12 Diagram Jawaban Kuesioner Productivity	56
Gambar 4. 13 Diagram Jawaban Kuesioner Easy To Control.....	57
Gambar 4. 14 buku PPK 27 dan 29.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Kontinu	34
Tabel 3. 2 Range Nilai Efektivitas	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Usia	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4. 4 Indikator Kualitas Sistem	45
Tabel 4. 5 Indikator Kualitas Informasi	47
Tabel 4. 6 Indikator Keamanan	48
Tabel 4. 7 Indikator Reliabilitas	49
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Kuesioner Variabel (X) efektivitas	50
Tabel 4. 9 Indikator Easy To Use	51
Tabel 4. 10 Indikator Makes Job Easier	52
Tabel 4. 11 Indikator Easy To Use	53
Tabel 4. 12 Indikator <i>Effectiveness</i>	55
Tabel 4. 13 Indikator Productivity	56
Tabel 4. 14 Indikator Easy To Control	57
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Data Kuesioner Variabel (Y) LK3	58
Tabel 4. 16 Analisis Statistik Dekriptif Sebelum Website	59
Tabel 4. 17 Analisis Statistic Deskriptif Sesudah Website	59
Tabel 4. 18 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas	62

Tabel 4. 20 Hasil Uji Paired Sample T-Test	62
Tabel 4. 21 Kuesioner Variabel X Penggunaan Website	63
Tabel 4. 22 Kuesioner Variabel Y LK3	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi adalah suatu perpindahan barang ataupun orang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan satu moda atau lebih. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pergerakan (movement) dan secara fisik terjadi perpindahan tempat atas barang atau penumpang dengan atau tanpa alat angkut ke tempat lain. Sehingga transportasi laut adalah perpindahan penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan moda transportasi kapal laut. Pentingnya transportasi laut dalam menunjang kegiatan ekonomi dan menghubungkan antar pulau yang dimiliki oleh negara ini. Kegiatan pelayaran harus diperhatikan untuk aspek keselamatan dan keamanannya, seluruh kapal yang melakukan kegiatan harus dipastikan memenuhi standar laik laut juga pengecekan berkala keadaan kapal dan para awak kapal.

Salah satu pihak yang memiliki kewenangan dalam bidang pelayaran yaitu Syahbandar. Sebuah kapal berlabuh dan akan sandar di dermaga Pelabuhan, maka kapal tersebut membutuhkan pelayanan dan memiliki berbagai keperluan yang harus dilaksanakan di Pelabuhan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar Dan Persetujuan Kegiatan Kapal di Pelabuhan, Proses pelaporan kedatangan kapal dilakukan paling lambat 1x24 jam sebelum kapal tiba. Kegiatan perekapan data kegiatan *clearance in* dan *clearance out* dilakukan oleh petugas lalu lintas angkutan laut dan pelayanan jasa, Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan

Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Laut dan Pelayanan Jasa mempunyai tugas melakukan penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan sarana bantu navigasi pelayaran, penjaminan kelancaran arus barang, penumpang dan hewan, penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan dan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan.

Perekapan data ini penting dilakukan karena data adalah sumber dari semua informasi yang ada pada sebuah pelabuhan. Pelabuhan tempat penulis praktik adalah Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan kelas III Brondong, menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum diusahakan secara komersial.

Perkembangan teknologi digital sangat pesat di dunia pelayanan jasa dalam rangka membantu dan mempermudah pekerjaan. Sehingga efektif dan efisien dengan *cost* yang minim. Transformasi digital ini berubah dari media *hardfile* menjadi *softfile* yang bisa diakses dimana saja dan kapan saja selama terkoneksi dengan internet. situasi ini berbanding lurus dengan keadaan lapangan di tempat penulis praktik. Kantor UPP Kelas III Brondong memiliki lima wilayah kerja dan jumlah pegawai yang terbilang sedikit, pencatatan

manual sudah dinilai kurang efektif dan efisien dikarenakan jumlah volume kedatangan kapal yang terlalu padat sehingga dibutuhkan suatu sistem yang perlu mempermudah pekerjaan ini.

Proses perkembangan ini juga mempengaruhi sistem pengarsipan yang memberikan kemudahan penyimpanan arsip sehingga tidak memerlukan banyak kertas, tinta, dan gudang untuk menyimpan banyaknya arsip dari tahun ke tahun. kegiatan pengarsipan yang semula dilakukan manual dengan buku Pencatatan dan Penomoran Kapal (PPK 29) dan Pencatatan dan Penomoran Kapal (PPK 27) telah berubah menggunakan sistem digital. suatu website yang dicetuskan oleh pegawai bidang lala kemudian direalisasikan secara serentak ke lima wilayah kerja yang dimiliki oleh Kantor UPP kelas III Brondong, atas persetujuan seluruh kepala wilayah kerja dan kepala kantor.

Sebuah website bernama lalaupp brondong dibuat dan direalisasikan untuk mempermudah mengolah data kunjungan kapal tersebut. Website ini diciptakan untuk mengintegrasikan lima wilayah kerja tersebut dalam pengolahan data, sebelum di upload ke website pusat untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan dalam perekapan data . Sehingga dari uraian diatas penulis membuat judul **“EFEKTIFITAS PENGGUNAAN SISTEM *WEBSITE* LALAUPP BRONDONG TERHADAP LAPORAN KEGIATAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL DI KANTOR UPP KELAS III BRONDONG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas dan kendala dalam penggunaan website lalaupp brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP kelas III Brondong ?
2. Bagaimana perbedaan antara proses perekapan data clearance in dan out kapal secara manual dan dengan penggunaan sistem website lalaupp brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP kelas III Brondong ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mengerti efektivitas juga kendala penggunaan sistem website lalaupp brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP kelas III Brondong.
2. Mengetahui perbedaan laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP Kelas III Brondong secara manual dan sesudah penerapan sistem website lalaupp brondong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan ilmu dan menambah informasi tentang bidang transportasi laut khususnya tentang pentingnya perekapan dan pengolahan data pada suatu pelabuhan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor UPP Kelas III brondong dalam atau mengenai mengoptimalkan penggunaan website lalaupp brondong dan perawatan berkala agar meminimalisir kendala.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Review Penelitian Relevan

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	(Nugraha & Alwin, 2022)	Pengaruh Inaportnet Terhadap Efektivitas Clearance In/Out Kapal Pada PT Oremus Bahari Mandiri	Metode penelitian kuantitatif deskriptif	Penerapan inaportnet di PT Oremus Bahari mandiri Surabaya sudah berjalan baik berdasarkan kesiapan otoritas Pelabuhan, yang meliputi SDM, operator, dan dukungan pengguna jasa. Hasil regresi menunjukkan bahwa pengaruh positif inaportnet dan signifikan dengan nilai 80,4%.	Menghitung efektivitas pelayanan clearance in/out menggunakan inaportnet kapal dipelabuhan, sedangkan peneliti menghitung efektivitas laporan kedatangan dan keberangkatan kapal pada website internal.	Membahas efektivitas clearance in/out pada pelabuhan
2	(Gunawan et al., 2022)	Perancangan Program Kedatangan Dan Keberangkatan Kapal Perikanan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangtu	Metode waterfall (perancangan sistem informasi)	Sistem informasi terintegrasi dengan database untuk membantu dan mempermudah proses pengelolaan catatan kegiatan kapal ikan di pelabuhan Nusantara karangtu.	Menciptakan sistem informasi terintegrasi dengan database untuk pencatatan data kegiatan kapal di Pelabuhan.	Meneliti Sistem informasi terintegrasi internal milik Pelabuhan untuk membantu proses pengolahan data keberangkatan dan kedatangan kapal.

3	(Puspitasari et al., 2021)	Penanganan Clearance Kapal Dengan Menggunakan Sistem Inaportnet Oleh Pt. Tera Logistic Indonesia Cabang Surabaya	Metode deskriptif kualitatif	penanganan clearance kapal mengalami perubahan dari awalnya menggunakan manual menjadi menggunakan Inaportnet. kendala utama dalam pengoperasian sistem Inaportnet di Pelabuhan adalah keterampilan petugas..	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif	Membahas clearance in dan out dengan menggunakan sistem online dan sudut pandang Perusahaan keagenan kapal.
---	----------------------------	--	------------------------------	---	---	---

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

(John, 2015) menyatakan bahwa efektivitas dapat diukur melalui pencapaian target hasil dengan membandingkan hasil yang dianggarkan dengan hasil yang benar-benar terjadi. Suatu organisasi dianggap efektif jika hasil yang dianggarkan melebihi output yang benar-benar tercapai. Menurut Steers (1980) bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh empat kelompok variabel utama, yakni karakteristik organisasi, kondisi lingkungan, karakteristik pekerja, dan kebijakan serta praktik manajemen. (Buzin et al., 2003) menguraikan bahwa terdapat enam faktor yang harus terpenuhi ketika mengukur efektivitas sistem atau mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. Berikut enam faktor yang harus dipenuhi untuk mengukur efektivitas tersebut yaitu:

a. Kualitas Sistem

Kualitas sistem dinilai dari seberapa mudah penggunaannya, fungsionalitasnya, tingkat kemudahannya sistem, fleksibilitas, kualitas data, portabilitas, dan integritas.

b. Kualitas Informasi

Kualitas informasi diukur dari seberapa akurat, tepat waktu, lengkap, penting, dan konsistennya informasi yang disediakan.

c. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dinilai dari kecanggihan perangkat lunak dan keras yang terus di perbarui, pengujian sistem, responsivitas dalam melayani pengguna, pengetahuan karyawan dalam memberikan layanan, dan tingkat empati karyawan tersebut.

d. Penggunaan

Penggunaan sistem dilihat dari seberapa sering digunakan, durasi penggunaan, jumlah akses, pola penggunaan, dan sejauh mana ketergantungan pada penggunaan sistem.

e. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna dievaluasi dari aspek konten, akurasi, format, dan tingkat kemudahan penggunaan sistem. Juga hasil yang di dapatkan dengan menggunakan sistem tersebut.

f. Keuntungan Bersih

g. Keuntungan bersih diukur dari sejauh mana sistem mempermudah pekerjaan, meningkatkan produktivitas, dan efektivitas kerja secara keseluruhan.

2. Pengertian Sistem

Menurut (yakub, 2012), Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan komponen yang saling terkait dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen ini disebut subsistem, dan mereka berinteraksi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keseluruhan yang utuh. Ciri-ciri utama sistem:

- a. Bertujuan: Memiliki tujuan yang jelas dan terdefinisi.
- b. Memiliki batas: Memiliki batasan yang jelas, baik fisik maupun non-fisik.
- c. Terbuka: Menerima pengaruh dari lingkungan luar.
- d. Tersusun dari subsistem: Terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan.
- e. Saling berkaitan dan saling tergantung: Setiap subsistem bergantung pada subsistem lain untuk berfungsi dengan baik.
- f. Merupakan suatu kebulatan yang utuh: Semua subsistem bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- g. Melakukan kegiatan transformasi: Mengubah input menjadi output.
- h. Memiliki mekanisme: Memiliki aturan dan prosedur yang mengatur cara kerja sistem.
- i. Memiliki kemampuan mengatur dan menyesuaikan diri sendiri: Mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Contoh sistem:

- a. Tubuh manusia: Sistem yang terdiri dari berbagai organ yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menjaga kelangsungan hidup.
- b. Komputer: Sistem yang terdiri dari berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang bekerja sama untuk memproses informasi.
- c. Pelabuhan: Sistem yang terdiri dari berbagai fasilitas dan infrastruktur yang bekerja sama untuk memfasilitasi kegiatan bongkar muat barang dan penumpang

Sedangkan (Dewi pratita, 2015) memiliki pendapat dan mengemukakan bahwa sistem adalah Pandangan Dewi Pratita tentang sistem menekankan pada keterkaitan dan kerjasama antar komponen untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini penting untuk diingat saat menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan sistem yang efektif dan efisien, Dengan kata lain, sistem merupakan kesatuan yang utuh di mana setiap komponen saling terkait dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama.. Pengertian sistem menurut (Romney, Marshall B. dan Steinbart, 2016:3) Sistem merupakan serangkaian komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu..

Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung operasi sistem yang lebih besar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pembuatnya. Dengan demikian, pengertian sistem adalah suatu produk yang terdiri dari komponen atau material

tertentu yang saling terkait dan berinteraksi bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Pengertian *Clearance In* dan *Clearance Out*

Ketika sebuah kapal berlabuh dan bersiap untuk sandar di dermaga pelabuhan, kapal tersebut membutuhkan berbagai layanan dan keperluan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan pelayaran atau pemilik kapal menunjuk agen kapal yang berfungsi sebagai perwakilan mereka untuk mengurus berbagai keperluan di Pelabuhan tersebut, definisi *clearance in* menurut (Mulyawan et al., 2019).

Salah satu kegiatan awal kapal setelah menunjuk keagenan adalah melakukan pelaporan kedatangan kapal atau yang disebut *clearance in*, kegiatan ini yaitu meliputi pemberitahuan oleh agen kapal kepada pihak syahbandar pelabuhan bahwa sebuah kapal akan datang dan melaksanakan kegiatan-kegiatan di dermaga otoritas pelabuhan setempat. Agen kapal melakukan kegiatan *clearance in* dengan mencantumkan dokumen persyaratan yang sudah ditentukan. Proses *clearance in* pelaporan kedatangan kapal dilakukan paling lambat 1x24 jam, disertai dengan :

- a. Surat Ukur.
- b. Surat Tanda Kebangsaan Kapal.
- c. Sertifikat Keselamatan Kapal.
- d. Sertifikat Garis Muat.
- e. Sertifikat Pengawakan Kapal.
- f. Dokumen Muatan.

- g. Surat Persetujuan Berlayar Dari Pelabuhan Asal.
- h. Warta Kapal Yang Ditanda Tangani Oleh Nahkoda.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Terkait dengan Angkutan di Perairan mendefinisikan keagenan kapal sebagai pelayanan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut nasional dan/atau perusahaan angkutan laut asing.

Tugas utama agen kapal adalah mengurus kepentingan kapal selama berada di wilayah Indonesia, baik itu kapal milik perusahaan angkutan laut nasional maupun asing.

Lingkup Tugas Keagenan Kapal

Keagenan kapal mencakup beberapa tugas penting, yaitu:

- a. Mewakili pemilik kapal: Agen kapal bertindak sebagai perwakilan pemilik kapal dalam berbagai urusan, seperti pengurusan dokumen, perizinan, dan komunikasi dengan pihak berwenang.
- b. Menyediakan layanan: Agen kapal menyediakan berbagai layanan yang dibutuhkan kapal selama di pelabuhan, seperti penyediaan bahan bakar, air, makanan, dan kebutuhan lainnya.
- c. Memastikan kelancaran operasi: Agen kapal membantu memastikan kelancaran operasi kapal di pelabuhan, termasuk proses sandar, bongkar muat barang, dan keberangkatan.

(Bagas, 2019) berpendapat bahwa proses *clearance out* yaitu *Clearance out* merupakan proses pelaporan yang wajib dilakukan oleh kapal yang telah menyelesaikan kegiatan bongkar muat

barang di suatu pelabuhan sebelum melanjutkan perjalanan. Agen kapal berperan penting dalam proses ini dengan mengajukan layanan keberangkatan kapal melalui sistem *Inaportnet* dengan persyaratan dokumen LK3 (Laporan Keberangkatan Kapal) kemudian syahbandar akan menerbitkan SPB (Surat Persetujuan Berlayar) dari dokumen LK3 tersebut.

Clearance out merupakan proses penting untuk memastikan kelancaran dan keamanan keberangkatan kapal dari pelabuhan. Agen kapal memiliki peran krusial dalam proses ini dengan membantu kapal dalam memenuhi semua persyaratan dan menyelesaikan prosedur yang diperlukan.

Setelah agen kapal mengajukan dokumen LKK (Laporan Keberangkatan Kapal) dan LK3 (Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal), pihak penyelenggara pelabuhan melakukan verifikasi terhadap dokumen tersebut. Proses verifikasi ini terhubung secara otomatis dengan situs web Simponi untuk menerbitkan kode billing.

Agen kapal kemudian membayar tagihan jasa kepelabuhanan yang berbentuk PNB (Pendapatan Negara Bukan Pajak). Pembayaran ini dilakukan melalui kode billing yang diterbitkan. Setelah pembayaran PNB selesai, dokumen LK3 dapat diverifikasi oleh pihak penyelenggara pelabuhan. Verifikasi LK3 ini memastikan bahwa semua kewajiban kapal di pelabuhan telah terpenuhi.

Jika verifikasi LK3 berhasil, maka pihak penyelenggara pelabuhan akan menerbitkan SPB (Surat Persetujuan Berlayar). SPB merupakan dokumen penting yang mengizinkan kapal untuk meninggalkan Pelabuhan menurut (Ridwan et al., 2021).

4. Pengertian *Website*

Menurut (Misty E. Vermaat, Susan L. Sebok, Steven M. Freund, Jennifer T. Campbell, 2018), website dapat didefinisikan sebagai sekumpulan halaman yang terhubung satu sama lain, di mana terdapat berbagai elemen seperti dokumen dan gambar yang disimpan dalam *server web*. Aplikasi web adalah suatu program yang terletak di dalam server web dan dapat diakses oleh pengguna melalui peramban (browser). Aplikasi web umumnya menampilkan informasi dan data pengguna yang berasal dari server.

Secara umum, website merupakan Kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses menggunakan internet. Halaman-halaman tersebut berisi mengenai berbagai informasi, termasuk teks, gambar, video, dan animasi. Website memiliki berbagai tujuan penggunaan, termasuk untuk keperluan bisnis, pendidikan, hiburan, dan lainnya. Sebok, Vermat, dan tim (2018: 75) mengidentifikasi beberapa jenis website, berikut beberapa jenis website, yaitu :

a. *Search Engines*

Search engine merupakan perangkat lunak yang mencari dan menemukan berbagai jenis informasi seperti situs web, halaman

web, gambar, video, berita, peta, yang terkait dengan suatu topik tertentu.

b. Website kategori News, Weather, Sports, and Other Mass

Sebuah media yang memuat konten yang relevan untuk diberitakan, mencakup berita dan artikel terkait peristiwa terkini, kehidupan sehari-hari, keuangan, politik, informasi cuaca, dan olahraga.

c. Educational Website

Perangkat edukasi atau alat bantu pembelajaran merupakan sarana yang menyajikan metode pembelajaran yang menarik dan menantang, digunakan baik dalam konteks pembelajaran formal maupun informal. Pengajar sering memanfaatkan platform web untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas, termasuk menyediakan materi, memberikan penilaian, dan menyampaikan informasi terkait kelas.

d. Business, Governmental, and Organizational

Website jenis ini berfokus pada konten yang bertujuan meningkatkan kesadaran merek, memberikan informasi tentang latar belakang perusahaan, serta melakukan promosi produk atau layanan. Hampir setiap perusahaan memiliki situs web bisnis guna mendukung kegiatan operasional Perusahaan, organisasi, dan pemerintah.

e. Banking and Finance Online banking dan online trading

Website yang memfasilitasi pengguna untuk mengakses catatan keuangan mereka dari berbagai lokasi selama terhubung ke internet. Melalui layanan perbankan online, pengguna dapat membuka akun, melakukan pembayaran tagihan, mentransfer dana, serta mengelola kegiatan keuangan lainnya. Sementara itu, dalam perdagangan online, pengguna dapat berinvestasi di pasar saham atau uang tanpa memerlukan jasa broker.

f. Travel and Tourism Travel and tourism website

Melalui situs web, pengguna dapat mencari pilihan perjalanan dan mengatur rencana perjalanan mereka. Mereka dapat membaca ulasan perjalanan, melakukan pencarian, serta membandingkan harga penerbangan, tiker kereta, dan tiket kapal laut. Selain itu, pengguna dapat melakukan pemesanan untuk tiket penerbangan, kereta api, dan kapal laut, kamar hotel, villa atau kendaraan sewaan.

g. E-Commerce

Website adalah proses bisnis yang terjadi melalui jaringan elektronik. Beberapa orang menggunakan istilah M-Commerce atau mobile commerce untuk merujuk pada E-Commerce yang terjadi dengan menggunakan perangkat mobile. E-Commerce sering melibatkan kegiatan seperti berbelanja dan mengikuti lelang, transaksi keuangan, perencanaan perjalanan, hiburan, dan kesehatan.

Website juga memiliki berbagai fungsi yang berguna dan bisa mempermudah untuk membantu dalam beberapa hal, antara lain:

1. Penyebaran informasi

Website dapat digunakan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Misalnya, *website* berita, *website* perusahaan, atau *website* organisasi.

2. Pemasaran

Website dapat digunakan untuk pemasaran produk atau jasa. Misalnya, *website e-commerce*, *website* toko *online*, atau *website* agen perjalanan *tour and travels*.

3. Komunikasi

Website dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan audiens. Misalnya, *website blog*, *website* forum, atau *website* jejaring sosial.

4. Pendidikan

Website dapat digunakan untuk pendidikan. Misalnya, *website* sekolah, *website* universitas, atau *website* kursus online.

5. Hiburan

Website dapat digunakan untuk hiburan. Misalnya, *website* game, *website* streaming video, atau *website* musik.

Website merupakan sebuah medium yang sangat signifikan di era digital saat ini. Zaman di mana segala sesuatu dapat diakses di berbagai tempat dan waktu dengan menggunakan internet, kepraktisan media website menjadi sangat mencolok karena hanya memerlukan koneksi internet yang memadai. Dengan keberagaman fungsi ini, website

menjadi media penting dalam era digital, memberikan kemudahan akses dan kepraktisan yang tinggi bagi pengguna.

5. Pengertian Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Kantor ini dipimpin oleh seorang Kepala dan dibagi menjadi tiga kelas, yaitu :

- a. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas I,
- b. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II,
- c. Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III.

Tugas Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan adalah melaksanakan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan, keselamatan, dan keamanan pelayaran pada pelabuhan, serta menyediakan dan/atau memberikan pelayanan jasa kepelabuhanan yang belum diusahakan secara komersial. Dalam melaksanakan tugasnya, kantor ini memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana induk pelabuhan serta daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan.
- b. Menyediakan dan memelihara penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan sarana bantu navigasi pelayaran.
- c. Menjamin kelancaran arus barang, penumpang, dan hewan.

- d. Menyediakan dan/atau memberikan jasa kepelabuhanan.
- e. Mengatur, mengendalikan, dan mengawasi usaha jasa terkait kepelabuhanan dan angkutan di perairan.
- f. Menyediakan fasilitas pelabuhan dan jasa pemanduan dan penundaan.
- g. Menjamin keamanan dan ketertiban di pelabuhan.
- h. Memelihara kelestarian lingkungan di pelabuhan.
- i. Menyiapkan bahan pengawasan keselamatan dan keamanan pelayaran.
- j. Mengelola urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

Struktur organisasi Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan, terdiri dari empat seksi, yaitu:

- a. Seksi Tata Usaha
bertugas dalam kegiatan keuangan, kepegawaian, umum, hukum, dan hubungan masyarakat serta pelaporan di lingkungan kantor tersebut.
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Laut dan Pelayanan Jasa
bertugas dalam penyediaan dan pemeliharaan penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran, dan sarana bantu navigasi pelayaran, penjaminan kelancaran arus barang, penumpang, dan hewan, penyediaan dan/atau pelayanan jasa

kepelabuhanan, serta pengaturan, pengendalian, dan pengawasan usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan dan angkutan di perairan.

c. Seksi Fasilitas Pelabuhan dan Ketertiban

bertugas dalam penyusunan rencana induk pelabuhan serta daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan, penyediaan fasilitas pelabuhan dan jasa pemanduan dan penundaan, penjaminan keamanan dan ketertiban di pelabuhan, serta pemeliharaan kelestarian lingkungan di pelabuhan.

d. Seksi Kesyahbandaran

bertugas dalam penyusunan bahan pengawasan keselamatan dan keamanan.

6. Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Laut

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan pasal 12 ayat (1), Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Laut dan Pelayanan Jasa memiliki beberapa tugas penting, yaitu:

a. Penyediaan dan Pemeliharaan Infrastruktur Pelabuhan:

- 1) Membangun dan memelihara penahan gelombang untuk melindungi pelabuhan dari kerusakan akibat gelombang laut.
- 2) Menjaga kondisi kolam pelabuhan agar aman dan nyaman bagi kapal yang berlabuh.

- 3) Memastikan kelancaran alur pelayaran untuk mencegah terjadinya kecelakaan pelayaran.
 - 4) Menyediakan dan memelihara sarana bantu navigasi pelayaran seperti lampu navigasi dan rambu-rambu laut.
- b. Penjaminan Kelancaran Operasional Pelabuhan
- 1) Menjamin kelancaran arus barang, penumpang, dan hewan yang keluar masuk pelabuhan.
 - 2) Menyediakan dan/atau melayani jasa kepelabuhanan seperti penundaan kapal, bongkar muat barang, dan pelayanan penumpang.
- c. Pengaturan, Pengendalian, dan Pengawasan Usaha Jasa Terkait:
- 1) Mengatur dan mengendalikan usaha jasa terkait dengan kepelabuhanan seperti keagenan kapal, pengurusan dokumen kapal, dan jasa penunjang lainnya.
 - 2) Melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa terkait dengan angkutan di perairan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut, menurut website resmi Kementerian Perhubungan, bertanggung jawab atas perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, memberikan bimbingan teknis dan supervisi, serta melakukan evaluasi dan pelaporan dalam bidang lalu lintas dan angkutan laut.

Fungsi Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut yaitu :

1. Perumusan dan Persiapan Kebijakan

Merumuskan dan mempersiapkan kebijakan di berbagai bidang terkait dengan lalu lintas dan angkutan laut, meliputi, Angkutan laut dalam negeri, Angkutan laut luar negeri, Angkutan laut khusus, Usaha jasa terkait angkutan laut, Pengembangan usaha angkutan laut, Sistem informasi angkutan laut, Sarana prasarana angkutan laut

2. Pelaksanaan Kebijakan

Melaksanakan kebijakan yang telah dirumuskan dan dipersiapkan di berbagai bidang terkait dengan lalu lintas dan angkutan laut, meliputi, Angkutan laut dalam negeri, Angkutan laut luar negeri, Angkutan laut khusus, Usaha jasa terkait angkutan laut, Pengembangan usaha angkutan laut, Sistem informasi angkutan laut, Sarana prasarana angkutan laut

3. Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria

Menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) di berbagai bidang terkait dengan lalu lintas dan angkutan laut, meliputi, Angkutan laut dalam negeri, Angkutan laut luar negeri, Angkutan laut khusus, Usaha jasa terkait angkutan laut, Pengembangan usaha angkutan laut, Sistem informasi angkutan laut, Sarana prasarana angkutan laut.

4. Pemberian Bimbingan Teknis dan Supervisi

Memberikan bimbingan teknis dan supervisi kepada instansi terkait dalam melaksanakan NSPK di berbagai bidang terkait dengan lalu lintas dan angkutan laut, meliputi, Angkutan laut dalam negeri, Angkutan laut luar negeri, Angkutan laut khusus, Usaha jasa terkait

angkutan laut, Pengembangan usaha angkutan laut, Sistem informasi angkutan laut, Sarana prasarana angkutan laut

5. Evaluasi dan Pelaporan

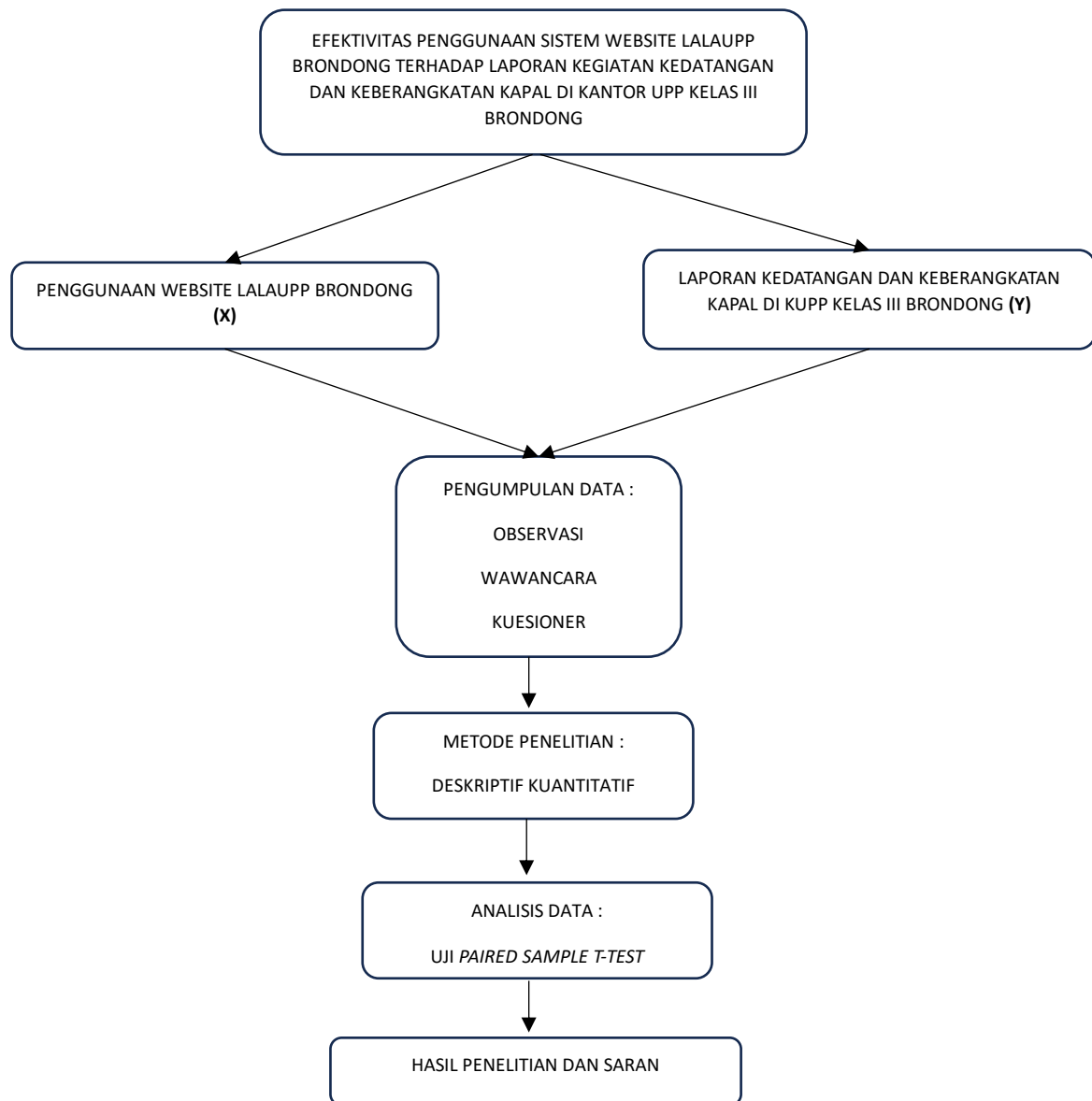
Melakukan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan NSPK di berbagai bidang terkait dengan lalu lintas dan angkutan laut, meliputi, Angkutan laut dalam negeri, Angkutan laut luar negeri, Angkutan laut khusus, Usaha jasa terkait angkutan laut, Pengembangan usaha angkutan laut, Sistem informasi angkutan laut, Sarana prasarana angkutan laut, Menyusun laporan hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan, Melaporkan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada instansi terkait.

6. Urusan Tata Usaha, Keuangan, Kepegawaian, dan Rumah Tangga

Menyelenggarakan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan rumah tangga Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Website lalaupp brondong adalah sistem manajemen terintegrasi yang membantu, memudahkan, dan menyamakan format laporan bulanan pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong yang dilaksanakan oleh pegawai bidang lalu lintas angkutan laut.



Gambar 2. 1 kerangka pikir penelitian

D. Hipotesis penelitian

Menurut (Wahab, 2013) Hipotesis berasal dari kata *Hupo* dan *Thesis*. *Hupo* artinya sementara atau lemah keberadaannya dan *thesis* artinya pernyataan/teori. Di dalam pengujian hipotesis dijumpai dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Berdasarkan penelitian ini hipotesis yang akan diuji yaitu :

1. Hipotesis alternatif (H_1): ada perbedaan penggunaan Website Lalaupp Brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal Di Kantor UPP Kelas III Brondong.
2. Hipotesis nol (H_0): tidak ada perbedaan penggunaan Website Lalaupp Brondong terhadap laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor UPP Kelas III Brondong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (sugiyono, 2017) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan sesuai dengan yang diinginkan penulis. Adapun 4 kata kunci yang berhubungan yaitu cara ilmiah, kegunaan, tujuan, dan data. Penelitian yang bersifat ilmiah dapat diidentifikasi melalui ciri-ciri keilmuan, yang pertama yaitu Rasional, yang berarti penelitian dilakukan dengan logika yang masuk akal, kedua Empiris, yang mengindikasikan bahwa metode yang digunakan dapat diamati, dan ketiga Sistematis, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memanfaatkan langkah-langkah tertentu yang berurutan. Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2014) mengemukakan bahwa Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan cara pengukuran statistik, kuantifikasi dan angka dalam memperoleh hasil dan sesuatu yang ingin dicapai.

Penelitian deskriptif adalah menjelaskan dan mendeskripsikan hal diteliti secara detail. mengangkat fenomena yang terjadi secara realistis dan nyata, kemudian menganalisis fenomena tersebut untuk ditemukan penyebab masalah dan memberi solusi dari masalah pada fenomena yang terjadi. Menurut (Adiputra et al., 2021), penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menguraikan fenomena yang terjadi, baik itu fenomena alam maupun buatan manusia. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan hasil dari suatu subjek tanpa bermaksud memberikan

implikasi yang lebih luas. Kemunculan penelitian deskriptif dipicu oleh banyaknya pertanyaan yang timbul terkait masalah kesehatan, seperti tingkat kematian, tingkat penyakit, terutama dalam konteks seberapa besar masalah tersebut, sejauh mana masalah tersebar, dan seberapa pentingnya masalah tersebut.

Sedangkan untuk penelitian ini penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan angka statistik atau pengukuran tertentu terhadap variable yang berhubungan untuk mendeskripsikan tujuan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan ketika penulis melakukan praktek darat di instansi pemerintahan yaitu Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong yang terletak di Jl. Raya Dandees No.60, Sedayulawas, Kec. Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62263. Sedangkan waktu penelitian dilakukan dari tanggal 01 bulan Agustus 2022 Hingga 24 juli 2023.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan untuk di pelajari dan bisa diambil kesimpulan oleh penulis sebagai tujuan suatu penelitian ilmiah (Rusiadi, 2021). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pegawai

bidang lalu lintas dan angkutan laut dan pegawai wilayah kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong yang berjumlah 32 orang.

Sedangkan menurut sugiyono Sampel yaitu beberapa atau Sebagian dari suatu populasi yang diambil oleh peneliti untuk keperluan penelitian dengan cara-cara tertentu dan dianggap mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil yaitu jenis sampel jenuh yang didapat dari jumlah populasi yaitu 32 orang dan diambil menjadi sampel sejumlah 30 orang

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut sugiyono (2017:39) definisi operasional variable yaitu kegiatan, objek, atau atribut seseorang atau kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan standarnya oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari untuk keperluan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang bisa diambil.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu efektivitas penggunaan sistem website Lalaupp Brondong yang menjadi variable dependen dan laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan sebagai variabel independen/bebas.

1. Variabel Independen (X)

(Hardani, et al 2022) berpendapat bahwa variabel dependen yaitu jenis variabel yang muncul akibat adanya variabel bebas/independent. Variabel dependen/tak bebas menjadi persoalan inti dari penulis penelitian dan menjadi objek dari penelitian yang dilakukan. Variabel tak bebas yaitu kondisi yang dipengaruhi oleh kondisi lain dan muncul akibat adanya variabel bebas/independen. Perubahan variabel dependen

ini sesuai dengan variabel independent, begitu juga dengan ukuran besaran variabel tak bebas tergantung dengan besaran variabel bebasnya.

Pada penelitian ini variabel dependen (X) adalah efektivitas penggunaan sistem website lalaupp Brondong yang terpengaruh oleh laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Pelabuhan sebagai variabel (Y). Dampak yang disebabkan oleh tingginya frekuensi laporan kedatangan dan keberangkatan kapal menghasilkan suatu sistem manajemen terintegrasi website yang digunakan untuk membantu pekerjaan pegawai dalam memenuhi tugas dan pekerjaan. Berikut uraian variabel dependen pada penelitian ini :

A. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan oleh Jogiyanto (2007) dengan bagaimana seseorang percaya dan mampu menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, tugas atau hal yang harus dilakukan. Menurut (Fred D davis, 1989) persepsi kemudahan adalah keadaan seseorang yakin dan bisa menggunakan teknologi untuk membantu memudahkan pekerjaan dan mudah dalam pengoperasian teknologi tersebut. *Perceived ease of use* dapat diukur dengan indikator berikut :

1) *Easy To Use*

sistem teknologi yang diciptakan Mudah dioperasikan oleh manusia.

2) *Doesn't Require A Lot Of Effort*

Tidak membutuhkan usaha yang berlebihan untuk menggunakan teknologi tersebut, dan tetap mendefinisikan sebagai alat yang memudahkan pekerjaan atau segala sesuatu yang dibutuhkan pembuat sistem.

3) *Easy To Control*

Mudah di control atau di atur fitur dan sistem yang sudah diciptakan sesuai yang dibutuhkan dan di inginkan pemilik teknologi, sehingga dapat memudahkan pengaturan pekerjaan yang di bantu menggunakan teknologi tersebut.

4) *Clear And Understandable*

Teknologi jelas tidak rumit/susah dimengerti dan mudah dipahami oleh orang awam dan pengguna teknologi yang bersangkutan.

B. Persepsi Kegunaan

Menurut (Sugiyanto, 2007) persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) memiliki arti sebagai anggapan individu/kelompok yang percaya bahwa pemakaian teknologi dapat meningkatkan hasil dan tujuan yang ingin diraih. Sedangkan persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) di definisikan oleh Davis (1989) sebagai anggapan kegunaan teknologi dapat menimbulkan nilai lebih bagi individu/kelompok yang menggunakan teknologi tersebut. Menurut Nasution (2004) persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*) dapat diukur dengan indikator berikut :

1. *Productivity*

kegunaan teknologi memengaruhi nilai produktivitas suatu individu/kelompok baik positif maupun negative efek.

2. *Effectiveness*

Kegunaan teknologi memiliki efek kepada efektivitas kegiatan ataupun produk pada Perusahaan pengguna teknologi.

3. *Makes Job Easier*

Penciptaan teknologi dilakukan untuk memudahkan pekerjaan, hasil dan tujuan yang ditentukan oleh individu/kelompok pengguna.

4. *Performance Of Job*

Teknologi memiliki pengaruh terhadap performa pekerjaan para pengguna teknologi dan dapat meningkatkan atau menurunkan performance pekerjaan.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut tritjahjo Danny Soesilo variabel independen/bebas adalah Ketika suatu kondisi muncul dengan dimanipulasi, diukur, dan diubah-ubah dapat memengaruhi kondisi lain dan menjadi sebab perubahan suatu kondisi lain juga bisa memunculkan variabel dependen(terikat). Jadi secara umum variabel independen adalah variabel yang dapat memengaruhi dan mengubah variabel dependen karena dimanipulasi, diukur, dan diubah sesuai dengan tujuan juga hasil penelitian yang dibutuhkan penulis.

Pada penelitian ini variabel independent (Y) adalah laporan kedatangan dan keberangkatan kapal yang memengaruhi variabel dependen. Laporan clearance in dan out kapal di Pelabuhan kantor unit penyelenggara Pelabuhan kelas III brondong memiliki frekuensi yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan petugas divisi lalu lintas dan angkutan laut dan jumlah petugas wilayah kerja yang sedikit, berikut indikator yang dapat di ukur pada proses laporan *clearance in* dan *clearance out*:

1. Informasi Jadwal

Kegiatan kapal di dermaga suatu Pelabuhan harus memiliki jadwal yang teratur dan sesuai antrian agar memperlancar kegiatan di Pelabuhan.

2. Kewajiban Pelaporan

Pelaporan oleh kapal ke otoritas Pelabuhan setempat adalah suatu kewajiban karena perizinan kegiatan dan kedatangan kapal diperlukan untuk rekap data. Baik data mengenai spesifikasi kapal dan crew kapal, juga muatan yang akan di bongkar ataupun muat di Pelabuhan singgah tersebut.

3. Kelaiklautan Kapal Dan Crew

Pengecekan sertifikat kapal dan keadaan lapangan kapal oleh otoritas Pelabuhan setempat, jadi keaslian dokumen kapal dan muatan harus terjamin sehingga otoritas bisa menjamin keamanan dan keselamatan pelayaran.

E. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data adalah tempat/informasi yang menyediakan data bagi peneliti.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data sebagai berikut :

1. Data Primer

Jenis data yang didapatkan langsung oleh peneliti, kontak langsung dengan pelaku di lapangan. Hasan (2002: 82) menjelaskan bahwa data primer merupakan informasi yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau individu yang terlibat dalam penelitian tersebut. Sumber data primer berasal dari informan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Jenis data primer mencakup, antara lain:

- a. Catatan dari hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Informasi mengenai para informan

2. Data Sekunder

Jenis data yang didapatkan dengan mencari informasi digital, arsip, atau data yang ditemukan di media online, dengan kata lain data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung di lapangan. Husein Umar (2013:42) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan informasi yang sebelumnya telah dihimpun sebagai data primer, kemudian diolah lebih lanjut dan disajikan oleh entitas yang mengumpulkan data primer atau oleh pihak lain. Hal ini dapat berupa presentasi data dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi didefinisikan oleh (Cresswell, 2014) sebagai pengamatan keadaan realita yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kriteria dan syarat yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini Teknik observasi dilakukan mengenai laporan kedatangan dan keberangkatan kapal di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong menggunakan website lalaupp brondong.

2. Wawancara

Menurut (creswell, 2014) wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan cara interaksi langsung oleh peneliti dengan partisipan guna mendapatkan pemahaman melalui tiap individu/kelompok yang di wawancara mengenai peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti. Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada pegawai divisi lalu lintas dan angkutan laut dan petugas wilayah kerja di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong.

3. Kuesioner

Menurut (Sekaran & bougie, 2016) kuesioner/angket yaitu Teknik pengumpulan data dengan cara memberi list pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti dengan sistematis kepada responden bersangkutan guna memberi tanggapan yang bisa diukur dengan angka. Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada responden yaitu pegawai lalu lintas dan angkutan lau dan petugas wilayah kerja Kantor

Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong yang melakukan perekapan data *clearance in* dan *clearance out*. Hasil kuesioner diukur dalam skala kontinu yang memiliki ukuran skala 1-5. Menurut (sugiyono, 2012) skala kontinu Menurut jurnal ilmiah, skala kontinu didefinisikan sebagai skala pengukuran data yang memungkinkan pengambilan nilai kontinu dalam suatu rentang tertentu. Data kontinu memiliki tingkat ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan dengan skala data lainnya, karena memungkinkan pengukuran dengan presisi yang lebih detail. metode pengukuran ini digunakan untuk mendapatkan pendapat seseorang/kelompok yang menggunakan kuesioner untuk mendapatkan skala pendapat terhadap fenomena yang sedang diteliti. Berikut skala yang dimiliki pada penelitian berikut :

Tabel 3. 1 Skala Kontinu

Tingkat Kesetujuan				
5	4	3	2	1
Sangat Setuju (SS)				Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dari dokumen arsip, catatan, laporan atau, bahan tertulis dan foto keadaan lapangan yang berkaitan dengan hal diteliti guna memberi informasi realita mengenai fenomena yang diteliti dan memperkuat bukti relevan. Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu hal melalui pencarian data dari catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan foto-foto kegiatan. Teknik dokumentasi pada

penelitian ini didapatkan dari arsip laporan kedatangan dan keberangkatan kapal yang berbentuk buku PPK 27 dan PPK 29 di Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Brondong.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kelayakan item dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Kumpulan pertanyaan ini biasanya digunakan untuk mendukung sekumpulan variabel tertentu (Wiratna, 2012). Uji validitas merupakan suatu cara pengukuran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tepat dan seberapa akurat suatu alat ukur (Purnomo, 2018).

2. Uji Realibilitas

Dewi & Sudaryanto (2020) yang menyatakan uji reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas menggunakan analisis Alpha Cronbach jika nilai Alpha Cronbach menunjukkan angka $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

3. Analisis statistik deskriptif

Statistika deskriptif merupakan jenis analisis statistik yang populer untuk menyajikan data. Statistika deskriptif biasanya digunakan sebagai langkah awal merapikan data sebelum dilaksanakan analisis

lebih lanjut. Akan tetapi statistika deskriptif dapat juga berdiri sebagai analisis sendiri yang bisa menyajikan data dan memberikan berbagai informasi mengenai data.

Menganalisa data sama artinya kita melaksanakan tindakan/perlakuan terhadap data untuk menghasilkan tujuan tertentu baik berupa gambaran atas data ataupun berupa kesimpulan terhadap kondisi atau kejadian di mana data diambil. Pengambilan alat analisis akan sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan atas data yang sudah terkumpul. Kesalahan pengambilan alat analisis akan menghasilkan kesimpulan yang tidak valid dan berdampak pada penggunaan dan penerapan hasil penelitian (Maswar, 2017).

4. Uji paired sample T-test

Menurut Widiyanto (2013) Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

5. Analisis Efektivitas

Selanjutnya jawaban dari hasil kuesioner tersebut diuraikan secara rinci dan kemudian dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala. Perhitungan rentang skala dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini (Husein, 1996) :

$$RS = \frac{N(M-1)}{M}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah jawaban (pilihan) dalam setiap pertanyaan

Dengan menggunakan rumus diatas, maka range pilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Rentang Skala

Jumlah sampel : 30 responden

Jumlah jawaban dalam setiap pertanyaan : 4

$$RS = \frac{N(M-1)}{M}$$

$$RS = \frac{30(5-1)}{5} = 24$$

Skala terendah = Jumlah responden x nilai terendah = 30 x 1 = 30

Skala tertinggi = Jumlah responden x nilai terendah = 30 x 5 = 150

b. Range Penilaian

Berdasarkan pada perhitungan diatas, maka dapat diketahui range penilaian yang juga merupakan tolak ukur penilaian efektivitas penggunaan sistem website lalaupp brondong. Range penilaian efektivitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Range Nilai Efektivitas

Belum Efektif	0-25%
Kurang Efektif	26-50%
Cukup Efektif	51-75%
Efektif	76-100%

Sumber : (Minarti, 2013)